

Sejarah Perkembangan Ilmu Komunikasi

**Safiatuddinni¹, Khairun Naila Fairuza², Nirwana Aisyahri³, Rangga Permana⁴,
Albihar Alamsyah⁵, Erwan Efendi⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan

e-mail : sftdnily@gmail.com¹, khairunnailaaa@gmail.com²,
nirwanaaisyahri2@gmail.com³, gagarangga944@gmail.com⁴,
albiharalamsyah@gmail.com⁵ erwaneffendi6@gmail.com⁶

Abstrak

Komunikasi dalam praktiknya akan selalu melibatkan orang yang menyampaikan pesan, orang yang menerima pesan dan pesan yang akan di sampaikan, karena jika kita berkomunikasi sesungguhnya kita sedang menumbuhkan kesamaan pesan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses perkembangan ilmu komunikasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian studi pustaka untuk mencari data dan informasi melalui dokumen, antara lain dokumen tertulis, foto, gambar, dan dokumen elektronik yang dapat menunjang proses penulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan ilmu komunikasi dibagi menjadi empat periode, yaitu periode tradisi retorika, periode pertumbuhan, periode konsolidasi, dan periode teknologi komunikasi.

Kata Kunci : *Sejarah, Perkembangan, Komunikasi*

Abstract

Communication in practice will always involve the person who conveys the message, the person who receives the message and the message that will be conveyed, because if we communicate we are actually growing a common message. This research was conducted to find out the process of development of communication science. This research was conducted using the library study research method to search for data and information through documents, including written documents, photos, drawings and electronic documents that can support the writing process. The results of the research show that the development of communication science is divided into four periods, namely the traditional period. rhetoric, growth period, consolidation period, and communications technology period.

Keywords: *History, Development, Communication.*

PENDAHULUAN

Istilah komunikasi dalam Bahasa Inggris adalah communication yang berasal dari kata. Latin comunicatio. bersumber dari kata communis berarti "sama". Maksud kata sama disini adalah kesamaan makna. Ketika ada dua orang terlibat komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan berlangsung jika ada kesamaan makna mengenai percakapan. Kesamaan bahasa yang digunakan belum tentu mengantarkan percakapan kepada kesamaan makna. Percakapan akan berlangsung komunikatif apabila kedua individu sama-sama mengerti bahasa yang digunakan dan mengerti makna dari bahan yang diperbincangkan.

Kata komunikasi berasal dari kata Latin cum, yang berarti "dengan" dan "bersama dengan", dan unus, yaitu kata bilangan yang berarti "satu". Dari kedua kata itu terbentuk kata benda communio yang dalam bahasa Inggris menjadi communion dan berarti "kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, hubungan".

Menurut Stuart (1983), akar kata dari komunikasi berasal dari kata *communica* (berbagi) kemudian berkembang ke dalam bahasa Latin, *communis* jadi komunikasi setidaknya mengandung makna berbagi, kesamaan atau pemahaman pesan. Dengan begitu secara kata proses komunikasi bisa terialin dengan baik jika ada pesan yang dibagi ke pihak lain, pesan yang bertujuan untuk mencapai kesamaan dalam pemahaman.

Seseorang dikatakan berkomunikasi apabila ada pesan yang dibagikan kepada orang lain. Pesan tersebut harus bisa dipahami oleh lawan bicara. Apabila pesan yang dibagikan tidak bisa di pahami berarti tidak dapat diraihny makna komunikasi yaitu kesamaan.

Kemudian, komunikasi semakin lengkap jika melibatkan banyak orang. Misalnya, terjadi proses pertukaran pesan antara seseorang dengan orang lain. Proses pertukaran pesan itu juga harus saling menciptakan kebersamaan dalam pesan. Dengan kata lain antara pihak yang terlibat dalam pertukaran pesan harus saling memahami atas pembicaraan yang dibicarakan.

Secara rinci, *communicate* berarti bertukar pikiran, perasaan, informasi, untuk membuat mengerti, dan menciptakan kesamaan, agar memiliki hubungan yang lebih harmonis. Sementara itu, *communication* (noun) berarti pertukaran simbol pesan-pesan atau informasi yang sama, proses pertukaran di antara individu-individu melalui sistem simbol yang sama, seni untuk mengeskpresikan gagasan ilmu pengetahuan tentang penyebaran pesan.

Komunikasi dapat diartikan secara luas, karena manusia tidak akan bisa hidup tanpa adanya komunikasi, komunikasi bukan hanya melalui suara, tetapi melalui berbagai macam cara yang dimana komunikasi ini bisa menghubungkan antara sesama manusia, pentingnya mengetahui bagaimana sejarah tentang komunikasi, dalam penelitian ini akan membahas tentang sejarah tentang komunikasi, dan bagaimana perkembangannya. Penelitian ini ditulis untuk memahami lebih dalam dan lebih rinci bagaimana proses sejarah dan perkembangan sejarah komunikasi.

Dengan demikian, kata komunikasi dalam praktiknya akan selalu melibatkan, orang yang menyampaikan pesan, orang yang menerima pesan dan pesan yang akan di sampaikan. Karena jika kita berkomunikasi sesungguhnya kita sedang menumbuhkan kesamaan pesan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian studi pustaka. Penelitian studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Penelitian ini merupakan suatu metode pengumpulan data untuk mencari data dan informasi melalui dokumen, antara lain dokumen tertulis, foto, gambar, dan dokumen elektronik yang dapat menunjang proses penulisan. Data penelitian ini diperoleh dari literatur berupa buku, artikel dan penelitian- penelitian terdahulu.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang dimana penelitian ini fenomena atau Pemasalahan Sosial yang tuangkan dalam tulisan yang penulisannya data dan fakta yang berbentuk kata atau gambar bukan angka atau survei, kuesioner dll.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan pembicaraan yang paling sering dibicarakan dikalangan masyarakat. Sehingga banyak sekali definisi-definisi yang terbit dari kata komunikasi. Komunikasi adalah prasyarat makhluk hidup didunia. Sejarah komunikasi tidak akan lepas dari sejarah kehidupan makhluk hidup. Dari semenjak manusia pertama diciptakan di permukaan bumi ini. Tetapi tidak ada dokumentasi atau pun bukti cara, bahasa maupun corak dalam berkomunikasi antar individu pada zaman tersebut.

Para ahli mengkatagorikan ilmu komunikasi ke dalam kelompok ilmu sosial dan ilmu terapan. Sebagai ilmu, tentu komunikasi memiliki tahapan perkembangan yang cukup lama. Tetapi konteks bahasa yang digunakan disesuaikan pada era dan zamannya.

Perkembangan ilmu komunikasi dapat ditelusuri dari zaman Yunani kuno. Dahulu “ilmu komunikasi” belum dikenal, di zaman itu ilmu komunikasi dikenal dengan istilah retorika. Retorika yang dalam bahasa Inggris rhetoric diambil dari kata Latin rhetorica yang berarti ilmu bicara. Ilmuan pertama yang mengkaji ilmu komunikasi adalah Aristoteles.

Periode komunikasi

Ilmu komunikasi memiliki empat periode pembagian yaitu:

1. Periode Tradisi Retorika

Periode ini dimulai sejak zaman Yunani Kuno, Adapun tokoh utama di zaman tersebut adalah Aristoteles dan Plato yang menganggap bahwa retorika merupakan seni yang dipraktekkan. Aristoteles memberi gagasan bahwa retorika terdiri dari tiga unsur. Yaitu: Ethos (kredibilitas sumber), Pathos (hal yang berkaitan dengan emosi), dan Logos (hal yang berkaitan dengan fakta) Selain itu, Aristoteles juga menganggap bahwa retorika juga termasuk kedalam filsafat. Pemikiran ini kemudian dikembangkan oleh ilmuan lain bernama Cicero dan Quintilian.

Cicero dan Quintilian mengembangkan pemikiran Aristoteles ke dalam lima aturan retorika, yang meliputi *Inventio* (urutan argumentasi), *Dispositio* (pengaturan ide), *Eloquitio* (gaya bahasa), *Memoria* (ingatan), *Pronunciatio* (cara penyampaian pesan). Menurut mereka unsur tersebut berpengaruh pada upaya persuasi seseorang.

Kemudian retorika mengalami perkembangan beriringan dengan perkembangan teknologi. Pada tahun 105 M, ditemukannya kertas oleh seorang berkebangsaan Tionghoa bernama Tsai Lun di China. Karena penemuannya itu, ia dinaikkan pangkat oleh Kaisar dan mendapat gelar bangsawan menjadi cukong. Kertas asal China itu dijadikan rahasia negara selama bertahun-tahun. Hingga akhirnya di jual ke negara luar, seperti Korea dan Jepang. Pada abad ke-7, kertas baru dikenal di negara Arab.

Pada abad ke-12 kertas sudah sampai ke negara Eropa, perkembangannya semakin pesat sejak ditemukannya mesin cetak pada abad ke-15 oleh Gutenberg. Sehingga pada saat itu sudah banyak buku dengan adanya kertas serta mesin cetak.

Di abad pertengahan ilmu komunikasi mengalami perkembangan dari sisi institusional. Pada abad ke-18 pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh Aristoteles, Cicero, dan Quintilian menjadi dasar bagi bidang *speech communication* yaitu komunikasi ujaran. Pada zaman itu juga retorika tidak diartikan lagi sebagai upaya persuasi seseorang melainkan sebagai ilmu yang berkaitan dengan kemampuan manusia menggunakan lambang-lambang berkomunikasi dengan orang lain.

2. Periode Pertumbuhan

Periode ini dimulai sekitar abad ke-19. Ada tiga perkembangan penting yang dicatat sejarah pada periode ini, yaitu:

- a. Ditemukannya teknologi-teknologi komunikasi seperti telepon, telegraf, radio, televisi, dll.
- b. Proses industrialisasi serta modernisasi yang melibatkan negara-negara Eropa Barat dan Amerika
- c. Pecahnya perang dunia I dan II.

Pada masa ini, ilmu surat kabar lahir dengan nama yang di berikan berbeda-beda di setiap negara. Tokoh-tokoh seperti Emil Dovivat, Wilhelm Bauer, dan H.J. Pranke berkontribusi pada penelitian ilmu persuratkabaran, yang kemudian menjadi dasar ilmu komunikasi di Amerika Serikat dan ilmu publisitas di Jerman Pada tahun 1903, Amerika mendirikan sekolah jurnalistik oleh Joseph Pulitzer. Inilah cikal bakal jurnalisme menjadi komunikasi massa.

Pada saat itu, proses modernisasi mulai terjadi, dan bidang studi komunikasi dan kehidupan sosial mulai berkembang. Ada asumsi bahwa komunikasi memiliki peran yang signifikan dan berkontribusi pada perubahan sosial. Untuk mengamati proses dan dampak komunikasi, penelitian empiris dan kuantitatif mulai banyak dilakukan. Misalnya, dalam bidang pengkajian komunikasi dan pendidikan, elemen yang diteliti termasuk keterampilan komunikasi, strategi komunikasi instruksional, penggunaan teknologi baru

dalam pendidikan formal, dan "membaca dan mendengarkan". Dengan berkembangnya industri periklanan dan penyiaran, penelitian tentang dampak iklan terhadap khalayak serta elemen lainnya yang berkaitan dengan industri media mulai berkembang di bidang komunikasi komersial.

Gagasan para ahli Eropa juga berdampak langsung atau tidak langsung pada konsep komunikasi kontemporer. Menjelang akhir abad ke-18, universitas di Eropa—khususnya di Jerman dan Prancis—merupakan pusat intelektual paling penting di dunia. Dianggap bahwa perkembangan teori-teori komunikasi yang terjadi selama periode ini dipengaruhi oleh karya Marx Weber, Auguste Comte, Emile Durkheim, dan Sir Herbert Spencer. George Simmel dan Gabriel Tarde adalah dua ilmuwan Eropa lainnya yang dianggap memiliki kontribusi yang signifikan.

3. Periode Konsolidasi

Periode ini ditandai dari selesainya perang dunia ke II hingga tahun 1960-an. Pada masa ini, mulai terjadi konsolidasi pendekatan ilmu komunikasi sebagai disiplin ilmu sosial yang multidisipliner dan mencakup banyak ilmu seperti ilmu sosial. Ilmu komunikasi juga di perjelas dan dibagi ke beberapa bidang yaitu, komunikasi intrapersonal, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok dan organisasi, komunikasi makrososial, serta komunikasi massa.

Tiga hal yang menandai kristalisasi ilmu komunikasi. Pertama, perbendaharaan kata yang konsisten dibuat. Kedua, buku-buku dasar yang membahas definisi dan proses komunikasi muncul. Ketiga, ide-ide dasar tentang dasar-dasar proses komunikasi muncul. Pendekatan komunikasi telah menjadi pendekatan yang lintas disiplin dan mencakup berbagai disiplin ilmu lainnya karena fakta bahwa komunikasi adalah suatu proses.

Tujuh orang yang sangat penting untuk perkembangan periode ini adalah Claude E. Shannon, Norbert Wiener, Harold Lasswell, Kurt Lewin, Carl I. Hovland, Paul F. Lazarsfeld, dan Wilbur Schramm. Harold D. Lasswell adalah ahli ilmu politik, Paul F. Lazarsfeld adalah ahli sosiologi, dan Kurt Lewin dan Carl I. Hovland adalah ahli psikologi sosial. Wilbur Schramm menyebut mereka sebagai para pendiri ilmu komunikasi.

4. Periode Teknologi Komunikasi

Setelah masuk tahun 1960-an perkembangan ilmu pengetahuan semakin pesat. Ilmu komunikasi semakin kompleks. Menurut Rogers (1986), periode take off (tinggal landas) sejak tahun 1950 melihat perkembangan studi komunikasi yang disiplin.

Beberapa hal menandai era ini, yang juga dikenal sebagai era teknologi komunikasi dan informasi adalah kemajuan dalam teknologi komunikasi dan informasi seperti komputer, VCR, dan televisi satelit dan kabel. Industri media tampaknya juga berkembang secara regional dan global, serta di dalam negeri.

Beberapa hal yang menunjukkan kemajuan pesat dalam bidang komunikasi saat ini secara institusional, seperti:

- a. Semakin banyak universitas yang menawarkan kursus komunikasi, dan ini tidak hanya terbatas pada negara maju seperti Amerika Serikat tetapi juga negara berkembang di Asia, Amerika Latin, dan Afrika.
- b. Asosiasi profesional di bidang ilmu komunikasi semakin banyak, baik di tingkat regional maupun internasional.
- c. Semakin banyak pusat komunikasi untuk penelitian dan pengembangan.

Karena informasi saat ini semakin tersebar luas, ini akan menjadi bagian dari bidang komunikasi yang semakin maju.

SIMPULAN

Komunikasi dapat diartikan secara luas, karena manusia tidak akan bisa hidup tanpa adanya komunikasi, komunikasi akan berlangsung jika ada kesamaan makna mengenai percakapan. Kesamaan bahasa yang digunakan belum tentu mengantarkan percakapan kepada kesamaan makna. Percakapan akan berlangsung komunikatif apabila kedua individu sama-sama mengerti bahasa yang digunakan dan mengerti makna dari bahan yang diperbincangkan. Komunikasi bukan hanya melalui suara, tetapi melalui berbagai macam

cara yang dimana komunikasi ini bisa menghubungkan antara sesama manusia, pentingnya mengetahui bagaimana sejarah tentang komunikasi.

Periode komunikasi terbagi kepada empat bagian yaitu Periode Tradisi Retorika, periode pertumbuhan, periode konolidasi dan periode Teknologi komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, E. 2020. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Sejarah, Hakikat, Dan Proses*. Yogyakarta: *Dalam Pembangunan Citra Perusahaan*. Padang: Get Press Indonesia. Diva Press.
- Effendy. O. U. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja
- Faustyna, dkk, 2022. *Filsafat Komunikasi*. Medan: Umsu Press.
- Fauzan, R., dkk, 2023. *Komunikasi Organisasi: Pengantar Dan Model Manajemen Reputasi*.
- Ngalimun. 2017. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Nuruddin. 2019. *Ilmu Komunikasi Ilmiah Dan Populer* Depok: PT Rajagrafindo Persada. Press.
- Salim, A. 2023. *Buku Ajar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Silviani, I. 2020. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka.
- Suherman, A. 2020. *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Yasir. 2020. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Sebuah Pendekatan Kritis Dan Komprehensif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Z. F. Nurhadi. 2017. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana.
- Zaenab, S. 2013. *Komunikasi Massa: Sebuah Pengantar Manajemen Komunikasi*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.